

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era yang penuh dengan segala sesuatu saat ini, terdapat sumber daya yang penggunaannya terbatas. Penggunaan sumber daya yang terbatas tidak bisa sembarangan karena keberadaannya yang terbatas itulah kenapa harus dimanfaatkan sebaik mungkin pada penggunaannya. Dari sekian banyaknya sumber daya, salah satu sumber daya yang terbatas adalah waktu. Kelihatannya waktu adalah sumber daya yang tidak terbatas, namun jika dilihat kembali waktu adalah sumber daya yang terbatas. Karena waktu tidak bisa disimpan, tidak bisa diputar ulang, dan tidak bisa diperpanjang¹. Maka dari itu, waktu yang terbatas tersebut harus bisa dikelola dan dimanfaatkan, yang dapat kita kenal dengan istilah *time management*.

Manajemen waktu adalah aktivitas mengelola dan mengukur jumlah waktu yang dihabiskan untuk melakukan tugas-tugas tertentu agar dapat bekerja lebih rasional daripada bekerja terlalu keras. Manajemen waktu sangat penting bagi setiap orang agar semua aktivitas yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik dan terencana, sehingga menghasilkan efektivitas serta produktivitas, terutama dilingkungan perkuliahan. Harapan dan tanggung jawab mahasiswa begitu besar². Tugas utama mahasiswa adalah mendapatkan pengetahuan

¹ Antonius Atosökhi Gea, 'Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif Dan Efisien', *Humaniora* 5, no. 2 (2014): 777, <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3133>.

² Saba Shaikh, Imamuddin Khoso, and Nizamuddin Channa, 'The Nexus between Time Management Behaviors and Work-Life Balance of Employees', *Etikonomi* 22, no. 1 (2023): 119–30, <https://doi.org/10.15408/etk.v22i1.22385>.

dengan nyaman dan hanya menyelesaikan masalah perkuliahan. Namun, beberapa mahasiswa harus membagi waktu dengan bekerja dimana upah yang diperoleh digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup selama perkuliahan. Karena kebutuhan yang tidak terbatas selama perkuliahan. Usaha untuk memenuhi kebutuhan dan keterbatasan kemampuan dalam menjalani pekerjaan membuat mahasiswa membagi waktu antara pekerjaan, tugas, dan tanggung jawab³. Sebagian besar aktivitas yang dijalani oleh mahasiswa adalah pekerjaan paruh waktu, dimana jadwal kerja yang fleksibel dan tidak terikat pada kontrak kerja.

Pekerjaan paruh waktu atau *part-time* ialah pekerjaan yang bersifat sementara serta jam kerjanya lebih sedikit daripada pekerja waktu penuh. Pekerja paruh waktu biasanya bekerja antara 20 hingga 30 jam perminggu. Kerja *part-time* yang dilakukan biasanya seperti barista, waiters, karyawan laundry, karyawan ditempat makan, ojek *online*, *driver* antar makanan, dan masih banyak lagi. Beberapa alasan mereka memilih *part-time* yaitu untuk mendapatkan penghasilan tambahan, bentuk persiapan untuk memasuki dunia kerja, mengisi waktu luang, dan lain sebagainya⁴.

Fenomena mahasiswa yang bekerja *part-time* semakin umum dijumpai

di kota-kota besar seperti Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Kota Padang

³ Dianty Nur Inayah, Muh Daud, and Haerani Nur, 'Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja Di Kota Makassar', *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 2 (2023).

⁴ Rahma Amina Putri et al., 'Analisis Dampak Bekerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa K3C Semester Vi Uin Sumatera Utara', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* Volume 7 (2025): 20–25.

adalah salah satu kota dengan jumlah perguruan tinggi terbanyak. Beragam universitas di kota Padang menjadi pilihan banyak mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan. Faktor ekonomi, tuntutan kemandirian, dan keinginan untuk mendapatkan pengalaman kerja sering kali menjadi alasan utama mahasiswa memilih untuk bekerja sambil kuliah. Tahun 2023, terdapat 43 Perguruan Tinggi di Kota Padang yang terdiri dari 6 Perguruan Tinggi Negeri dan 37 Perguruan Tinggi Swasta. Terdapat 52 lokasi kampus yang tersebar di seluruh Kota Padang, dan ada beberapa perguruan tinggi yang memiliki lokasi kampus lebih dari satu⁵. Berdasarkan data dari BPS Provinsi Sumatera Barat (2024), di kota Padang tercatat sekitar 7,23% pekerja setengah pengangguran, 13,97% pekerja paruh waktu dan 21,20% pekerja tidak penuh.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *time management* adalah kontrol diri. Menurut Chaplin yang dikutip oleh Islamia dan Purnama, pengendalian diri adalah usaha individu untuk mengatur tindakan mereka dan menunda kepuasan pribadi demi mencapai tujuan yang lebih baik di masa depan⁶. Ketidakmampuan untuk mengendalikan diri membuat seseorang kesulitan dalam mengatur perilaku dirinya, sehingga individu tersebut mudah dipengaruhi oleh keinginan mereka dan terdorong untuk melakukan apapun yang mereka sukai⁷. Kemampuan pengendalian diri yang baik dapat membantu

⁵ Rizka Indah Purnama, 'Pemetaan Perguruan Tinggi Di Kota Padang Berbasis GIS', *Juni* 2, no. 1 (2023): 41–46.

⁶ Intan Islamia and Muhammad Pedy Purnama, 'Kontrol Diri Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Psikologi Malahayati* 4, no. 1 (2022): 95–103, <https://doi.org/10.33024/jpm.v4i1.6026>.

⁷ Merfin Hidayat et al., 'Sikap Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa: Studi Empiris Pada Mahasiswa FKIP Universitas Klabat', *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 13 June 2023, 403–8, <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i2.568>.

mahasiswa utamanya dalam memprioritaskan tanggung jawab dibandingkan hanya mengejar kesenangan sesaat, khusus bagi mereka yang memilih untuk bekerja paruh waktu. Meskipun memiliki waktu kerja dan kuliah yang cukup fleksibel, jika mahasiswa tidak bisa mengendalikan diri dan mengatur waktu dengan efektif, mereka akan menghadapi tantangan dalam menjalankan dua peran sekaligus.

Mahasiswa sering lalai dalam salah satu tugasnya karena kelelahan fisik dan mental⁸. Maka dari itu, mahasiswa harus memperhatikan yang lebih penting agar dapat memanfaatkan waktu mereka untuk menyelesaikan tugas penting. Prioritas berarti membuat daftar atau jadwal yang harus dilakukan kemudian mengaturnya berdasarkan dari yang paling penting. Kerja yang lebih baik, kehidupan sosial yang lebih baik, dan kepribadian yang lebih terorganisir dicapai melalui perencanaan dan manajemen waktu yang konsisten⁹.

Islamic Work Motivation juga dapat menjadi salah satu faktor penting yang memoderasi kemampuan mereka dalam mengontrol diri dan mengelola waktu. Islam mengajarkan bahwa bekerja bukan sekadar mencari nafkah, tetapi juga bagian dari ibadah dan tanggung jawab moral. Pandangan Islam mengenai motivasi kerja adalah untuk meraih keberhasilan di kehidupan dunia dan juga di akhirat. Keberhasilan yang dimaksud adalah setelah seseorang berupaya dan berusaha, yang menentukan apakah seseorang berhasil atau tidak adalah Allah

⁸ Wasti Laucu, 'CONTINUUM: Indonesia Journal Islamic Community Development THE IMPACT OF PART-TIME WORK ON STUDENT ACADEMIC ACHIEVEMENT', *CONTINUUM: Indonesia Journal Islamic Community Development* 2, no. 1 (2023): 65–79.

⁹ Shaikh, Khoso, and Channa, 'The Nexus between Time Management Behaviors and Work-Life Balance of Employees'.

Yang Maha Kuasa, sementara hasil dari pekerjaan tersebut hanya bisa dinikmati selama di dunia saja¹⁰.

Studi yang dilakukan oleh Jumriani mengungkapkan bahwa kontrol diri berdampak positif dan signifikan pada manajemen waktu mahasiswa¹¹. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Kim, Lee, Hong dan Han menunjukkan bahwa aplikasi *Automated Time Manager* (ATM) memiliki potensi besar dalam mendukung *self-regulation* mahasiswa dalam mengelola waktu¹². Pengaturan diri memiliki pengertian yang setara dengan pengendalian diri, dimana pengaturan diri merupakan kemampuan untuk mengatur tindakan, pikiran, dan perasaan sesuai dengan sasaran yang sudah ditentukan¹³. Dan pada mahasiswa bekerja juga masih sedikit yang membahas sehingga penulis tertarik untuk meneliti mengenai hubungan kontrol diri dan *time management* mahasiswa pekerja *part-time* dengan *Islamic work motivation* sebagai variabel moderasi. Maka dari itu penelitian ini dapat mengisi celah penelitian sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa pekerja *part-time*, mereka menyatakan bahwa ada keadaan dimana kesulitan mengatur waktu. Hal itu terjadi ketika jadwal kuliah bentrok dengan jam kerja dan tugas kuliah dikejar deadline. Meskipun memiliki jam kerja yang fleksibel namun mereka memiliki jadwal yang padat, sehingga mereka harus memiliki prioritas

¹⁰ Mahmud Yusuf, 'Motivasi Kerja Islami', 2015, 163.

¹¹ Jumriani, 'PENGARUH KONTROL DIRI TERHADAP MANAJEMEN WAKTU DAN KEDISIPLINAN BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR', 2015.

¹² Bogoan Kim et al., 'Automated Time Manager: Effectiveness of Self-Regulation on Time Management through a Smartphone Application', *IEEE Access* 7 (2019): 90891–903, <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.2926743>.

¹³ NS Development, 'Pengertian Regulasi Diri Dan Memahami Lebih Dalam Tentang Regulasi Diri', 2025, <https://nsd.co.id/posts/pengertian-regulasi-diri.html>.

yang jelas serta perencanaan yang baik agar tetap produktif tanpa mengorbankan waktu istirahat ataupun hubungan sosial. Salah satu mahasiswa menyatakan “*aku biasanya kesulitan mengatur waktu kerja dan pribadi saat tugas numpuk, deadline mepet, atau ada banyak kegiatan berbarengan*”.

Pekerja *part-time* saat ini sudah banyak tersebar di berbagai daerah, karena keinginan dan kebutuhan hidup yang besar sehingga memerlukan biaya yang besar pula maka mahasiswa ingin memenuhi kebutuhan tersebut dengan usaha kerja kerasnya sendiri. Alasan memilih mahasiswa pekerja *part-time* yaitu karena tantangan yang mereka jalani sebagai mahasiswa dan juga sebagai karyawan. Peran ganda yang mereka pilih untuk melanjutkan pendidikan dan memenuhi kebutuhan hidup¹⁴.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan mengajukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Kontrol Diri terhadap Time Management Pekerja Part-Time Yang Dimoderasi Oleh Islamic Work Motivation: Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Kota Padang*”.

B. Batasan Masalah

Untuk memperjelas tujuan dan fokus penulisan, penulis mengarahkan perhatian pada seluruh mahasiswa aktif di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang (UIN IB), Universitas Andalas (UNAND), dan Universitas Negeri Padang (UNP) yang bekerja *part-time*.

C. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang diatas, maka rumusan

¹⁴ Wikipedia, ‘Pekerjaan Paruh Waktu’, 2024,
https://id.wikipedia.org/wiki/Pekerjaan_paruh_waktu.

masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh kontrol diri terhadap *time management* pekerja *part-time*?
2. Bagaimana *Islamic work motivation* memoderasi hubungan antara kontrol diri dan *time management* pekerja *part-time*?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini didasarkan pada bagaimana masalah dirumuskan, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap *time management* pekerja *part-time*.
2. Untuk mengetahui variabel *Islamic work motivation* memoderasi hubungan antara kontrol diri dan *time management* pekerja *part-time*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk peneliti, berfungsi untuk melatih pemikiran ilmiah berdasarkan disiplin ilmu yang dipelajarinya selama pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan kontrol diri, *time management*, dan *islamic work motivation*.
 - b. Untuk pembaca, memperluas pengetahuan, pemahaman, ringkasan dan bahan referensi penelitian mengenai pengaruh kontrol diri terhadap *time management* yang dimoderasi oleh *islamic work motivation*.
2. Manfaat praktis

- a. Sebagai bahan informasi untuk pembaca, terkhusus pekerja part-time, dalam mengendalikan diri dan mengatur waktu agar kegiatan sehari-hari dapat berjalan dengan efektif.
- b. Sebagai referensi untuk para akademisi, serta untuk bahan peneliti selanjutnya yang memiliki kaitan dengan kajian ini.
- c. Bagi kalangan akademisi, sebagai implikasi untuk membagikan informasi guna mewujudkan pengendalian diri yang baik dan pengelolaan waktu yang efektif.

F. Sistematika Penulisan

Untuk terarah dan tertatanya penyusunan skripsi secara sistematis, maka penjelasan dan penyajian hasil penelitian ini didasarkan pada bab-bab berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan dan batasan isu masalah, manfaat dan sasaran penelitian serta panduan penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini menjelaskan terkait temuan teori-teori dan pembahasan kerangka berpikir yang dilakukan dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan tentang kategori penelitian, tempat dan durasi penelitian, variabel yang diteliti, penjelasan operasional variabel, populasi, sampel, cara pemilihan sampel, alat pengumpulan data, cara memperoleh data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan hasil serta analisis dari pengolahan data, yang ditunjukkan dan dianalisis menggunakan konsep yang telah ditentukan berdasarkan data yang telah diolah.

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran sebagai penutup dari sebuah skripsi, memberikan pembaca gambaran ringkas tentang temuan penelitian.

